

Analisis Materi KD 2.1 Berilmu, Kerja Keras, Kreatif dan Produktif Sesuai Setandar Kurikulum 13 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Roudlotul Musthofa Penanggal

Nurhadi¹, Romelah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Malang

Email: nurhadi283805@gmail.com, romlah@umm.ac.id

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya kurikulum yang diterapkan dalam sebuah lembaga. Hal ini terlihat dari banyaknya buku-buku yang beredar tidak sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Faktor inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesesuaian materi KD2.1 menjelaskan pengertian dan pentingnya berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dengan standar isi kurikulum dan kelayakan isi buku mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library research, bertempat di MTs Roudlotul Musthofa Penanggal Candipuro Lumajang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, untuk teknik analisis data adalah dengan tahapan Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan teknik keabsahan data mengadakan member check. Hasil penelitian menunjukkan (1) tidak adanya Kesesuaian materi ajar dalam buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX dengan standar isi kurikulum (2) kurang kelayakan isi buku pelajaran Akidah Akhlak kelas delapan.

Katakunci: analisis materi akidah akhlak, pada kurikulum 13,

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan berperan penting dalam memajukan suatu bangsa. Dapat dibayangkan jika pada suatu bangsa tidak mempunyai satu pun institusi pendidikan. Sumber pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari semua proses berlangsungnya belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar para siswa/siswi harus aktif dan jangan sampai diam ataupun berbicara sendiri. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah tersedianya sumber belajar dan fasilitas yang memadai. Sumber belajar yang memadai tersebut bisa berasal dari buku pelajaran. Buku pelajaran merupakan buku pedoman wajib yang dipergunakan sekolah, isinya berupa materi pembelajaran untuk meningkatkan iman dan takwa, kepribadian dan budi pekerti, kepekaan, kemampuan estetis, kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta potensi fisik dan kesehatan yang penyusunannya didasari pada standar nasional pendidikan, sebagai sumber utama pembelajaran guna memenuhi Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak selain menggunakan buku paket Akidah Akhlak guru juga menggunakan LKS sebagai media pembelajaran. Menurut Arsyad (dalam Fitri, 2014) mengatakan bahwa salah satu sumber dan media pembelajaran yang dirasa dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKS. Buku LKS adalah buku yang digunakan sebagai ketentuan dalam proses pembelajaran selain berisi ketentuan-ketentuan dalam pembelajaran buku LKS juga dilengkapi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kajian tertentu. LKS merupakan bagian dari keberlangsungan pembelajaran. LKS bisa membuat proses belajar mengajar bertambah mudah dan membawa kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Selain itu buku LKS juga dapat menjadikan peserta didik dapat menyerap pelajaran dengan lebih sempurna.

Disebuah sekolah banyak buku Paket atau pun LKS, namun berdasarkan fakta yang ditemukan di Indonesia masih banyak guru yang tidak memperhatikan kelayakan materi ajar dalam buku pelajaran yang digunakannya, LKS yang digunakan dalam

proses pembelajaran merupakan LKS yang hanya memuat tentang soal-soal saja, tanpa memuat tentang serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya kebermaknaan proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak karena dalam proses pembelajarannya siswa hanya diminta untuk mengerjakan soal tanpa melakukan serangkaian kegiatan belajar yang mana kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas terhadap materi pembelajaran Akidah Akhlak.

Berangkat dari sinilah peneliti ingin mengkaji kesesuaian materi pelajaran Akidah Akhlak pada KD2.1 tentang pengertian dan pentingnya berilmu, kerja keras, kreatif, dan produktif dengan standar isi kuri kulum 13 dan kelayakan isi buku mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan atau library research Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode penelitian dan pemahaman yang berpedoman pada metodologi yang mengamati sebuah fenomena sosial dan masalah manusia, maka dari itu peneliti melakukan penelitian di perpustakaan sekolah, tepatnya pada perpustakaan MTs Rudlotul Musthofa yang berada di Jalan Merdeka Desa Penanggal Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang, waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada Juni 2022. objek dalam penelitian ini adalah materi ajar buku pelajaran Akidah Akhlak pada MTs kelas IX yang diterbitkan oleh Putra Nugraha. Informan dalam halini adalah Guru Mapel.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. metode dokumentasi artinya pengumpulan data dengan cara mencatat data yang telah ada di arsip atau dokumen tersebut. teknik analisis data yang dipakai adalah analisis isi (content analysis). teknik validitas data menggunakan empat tahap yaitu uji Kredibilitas, pengujian Transferability, pengujian Dependability, pengujian Confirmability, (Syahrudin &, 2012)

PEMBAHASAN

Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan semua sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan baik berupa sikap ataupun ketrampilan yang harus diterima oleh seorang peserta didik dalam rangka mendapatkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditargetkan oleh lembaga pendidikan. Sedangkan macam-macam materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan keterampilan, dan sikap atau nilai. Bahan ajar juga bisa dipahami sebagai sekumpulan materi yang telah rangkai secara sistematis, menampilkan bentuk utuh dari sebuah kompetensi baik kompetensi dasar ataupun kompetensi inti yang harus bisa deiserap oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar

Umar Hamalik (2002) mengatakan bahwa Bahan Ajar merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran keberadaanya menjadi penentu dalam keberhasilan belajar mengajar yang saling terkait dengan ketercapaian tujuan pembelajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. Karena itu bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan secara cermat. Berangkat dari pengertian diatas, maka dapat dipetakan bahwa yang dimaksud dengan Bahan ajar adalah segala bentuk bahan baik berupa secara materi ataupun material yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang

dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis

Akidah akhlak

Secara etimologi akidah berasal dari kata “*aqada- ya'qidu-aqdan*”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat

Akhlak ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan¹ sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan: “Akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian.

Dari pengertian akidah dan akhlak di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Sejak kemerdekaan, Indonesia telah membuat 9 kali kurikulum yang berbeda. Sejak 22 tahun lalu, Kurikulum sudah diubah sebanyak 4 kali. Kurikulum yang paling lama dipakai adalah Rencana Pendidikan yang dibuat pada tahun 1947.9 perubahan kurikulum pada dasarnya memang dibutuhkan maka kurikulum yang berlaku (current curriculum) dipandang sudah tidak efektif dan tidak relevan lagi dengan tuntutan dan perkembangan jaman dan setiap perubahan akan mengandung resiko dan konsekuensi tertentu. Terakhir, pemerintah memutuskan dan memberlakukan kurikulum nasional baru yakni kurikulum 2013 yang diharapkan mampu menjembatani tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia.

Standar Isi

Standar isi adalah hal yang mencakup tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi yang tertuang pada syarat tentang kompetensi mata pelajaran, kompetensi bahan kajian, kompetensi tamatan dan silabus pembelajaran yang wajib dimiliki peserta didik dalam jenis dan jenjang suatu pendidikan. Pendapat yang selaras juga disampaikan Trianti Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, bahwasanya standar isi merupakan kriteria tentang tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi guna memenuhi kompetensi lulusan dalam jenis dan jenjang suatu pendidikan. Tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi yang harus dimiliki atau dicapai peserta didik dalam satuan pendidikan pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu dijabarkan di standar isi pada tiap suatu mata pelajaran. Definisi-definisi di atas memberikan isyarat bahwa standar isi ialah kriteria tentang tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi guna memenuhi kompetensi lulusan dalam jenis dan jenjang suatu pendidikan yang dimasukkan pada syarat tentang kompetensi mata pelajaran, kompetensi bahan kajian, kompetensi tamatan, dan silabus pembelajaran yang wajib dimiliki bagi peserta didik. Indikator yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara materi ajar dengan standar isi yaitu:

1. Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku pelajaran minimal mengandung materi pokok yang termasuk dalam ruang lingkup materi yang mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum suatu mata pelajaran.

2. Keluasan Materi yakni:

- a. Materi yang meliputi konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh dan latihan yang disajikan dalam buku pelajaran sesuai dengan materi pokok mata pelajaran dan mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kurikulum suatu mata pelajaran
- b. Materi yang disajikan dalam buku pelajaran mengandung fakta, konsep, prinsip dan teori yang terkandung pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum suatu mata pelajaran

3. Kedalaman Materi

- c. Materi yang disajikan memuat penjelasan yang meliputi konsep, definisi, prosedur, contoh-contoh dan latihan agar peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan baru dan mengkonstruksikannya.
- d. Tingkat kesukaran materi sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik dan kedalaman uraian materinya sesuai dengan ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yang ditargetkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Adapun alat yang digunakan mengukur standar penilaian kelayakan isi buku pelajaran adalah:

1. Aspek Materi

- a. Materi harus benar dan akurat, data dan konsepnya mutakhir, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- b. Materi menggunakan sumber yang benar baik secara teoritik dan praktik.
- c. Materi menimbulkan kemandirian dan inovasi peserta didik.
- d. Materi mampu memotivasi peserta didik untuk mengembangkan dirinya.
- e. Materi dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinnekaan, sifat gotong royong dan menghargai berbagai perbedaan

2. Aspek Kebahasaan

- a. menggunakan bahasa (kata, kalimat paragraf dan ejaan) yang tepat, jelas, lugas, dan sesuai dengan tingkat usia perkembangan peserta didik.\
- b. Ilustrasi materi, baik gambar ataupun teks sesuai dengan tingkat usia perkembangan peserta didik dan bisa menjelaskan materi atau konten.
- c. Menggunakan bahasa yang informatif dan komunikatif agar orang yang membaca bisa mengerti pesan positif yang disampaikan, berciri khas edukatif, etis, santun dan estetik berdasarkan tingkat usia perkembangan peserta didik.
- d. Memiliki keharmonisan dan keselarasan antara judul buku dengan judul bagian-bagian materi atau konten buku dan mampu menarik minat untuk membacanya serta tidak provokatif

3. Aspek Penyajian Materi

- a. Penyajian materi buku dibuat secara menarik (runtut, lugas, interaktif dan mudah dipahami), sehingga dapat terjaga dengan baik keutuhan makna yang ingin disampaikan.
 - b. Ilustrasi materi, baik gambar maupun teks disajikan menarik berdasarkan tingkat usia perkembangan peserta didik dan bisa memperjelas materi atau konten dengan santun.
 - c. Ilustrasi yang digunakan dalam menjelaskan materi tidak memuat unsur pornografi, radikalisme, paham ekstrimisme, SARA (suku, agama, ras dan antar golongan), kekerasan, bias gender, dan nilai penyimpangan lainnya
 - d. Materi yang disajikan bisa memberikan rangsangan untuk berpikir secara kreatif, inovatif dan kritis.
 - e. Memuat pengetahuan yang relevan dengan keseharian (kontekstual) dan membuat peserta didik terdorong dalam menemukan hal-hal positif di kehidupan sehari-hari yang nantinya akan diterapkan.
 - f. Penyajian materi menarik hingga dapat membuat senang pembacanya dan bisa memunculkan rasa ingin tahu yang mendalam.
4. Aspek Kegrafikan
- a. Buku memiliki ukuran yang sesuai dengan tingkat usia perkembangan peserta didik dan dengan materi atau konten buku.
 - b. Unsur kulit buku mempunyai tampilan tata letak yang sesuai dan harmonis serta mempunyai kesatuan (unity).
 - c. Warna yang digunakan dalam unsur tata letak bisa memperjelas fungsi dan harus harmonis.
 - d. Pemakaian huruf dan ukuran huruf harus sesuai berdasarkan tingkat usia perkembangan peserta didik.
 - e. Penggunaan Ilustrasi dapat memperjelas pesan yang hendak disampaikan

Kurikulum 2013 (K-13)

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Syafaruddin dan Amiruddin MS (2017), di dalam bukunya *Manajemen Kurikulum* menjelaskan kurikulum 2013 ialah kurikulum yang terintegrasi dalam suatu model kurikulum, artinya kurikulum 2013 merupakan kurikulum terpadu sebagai pendekatan pembelajaran dan sebuah sistem yang melibatkan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu untuk memberikan pengalaman yang luas dan bermakna bagi peserta didik. Disebut luas sebab peserta didik bukan hanya berada dalam sebuah ruang lingkup akan tetapi berada di seluruh lintas disiplin yang dilihat berkaitan antara satu dan yang lain. Serta disebut bermakna sebab dalam konsep kurikulum terpadu peserta didik bisa mengerti konsep-konsep yang akan mereka pelajari tersebut secara realistis dan utuh.

Kurikulum 2013 intinya terdapat dalam usaha penyederhanaan dan bersifat tematik-integratif. Kurikulum 2013 diterbitkan guna menempah generasi yang siap untuk melawan rintangan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu dalam melakukanantisipasi rintangan tersebut dirancanglah kurikulum 2013. Yang menetapkan kurikulum 2013 pada tujuan supaya peserta didik mempunyai keahlian yang lebih baik

dalam melaksanakan kegiatan belajar (learning event), yaitu: a. Mengamati (observasi) b. Menanya (wawancara) c. Mengumpulkan informasi (mencoba) d. Mengasosiasi (Menalar) e. Mengkomunikasikan (mempresentasikan)

Temuan dan Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi atau telaah dokumen. Telaah dokumen dilakukan dengan cara mencatat data dan mengumpulkan data yang telah ada dalam dokumen untuk mengkaji kesesuaian materi ajar dalam buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha dengan standar isi kurikulum 2013. Dan melihat bagaimana kelayakan isi/materi dalam buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha tersebut di temukan sebagai berikut:

Data dan Identitas Buku

Buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha ini tidak menyebutkan penulisnya penyunting dan penata letak adalah Tim Kreatif Putra Nugraha. Buku tersebut diterbitkan oleh Putra Nugraha Jl Merepi Raya No 17 Mojosongo Rt 06/09 Surakarta- Jawa Tengah Telp (0271) 851744/851577/655427 Email: naskah@putranugraha.com.

Buku ini berukuran 17,6 x 25 cm. dengan jumlah halaman sebanyak 64. Buku ini tidak memiliki nomor ISBN, berikut tampilan buku akidah akhlak kelas IX terbitan Putra



Nugraha

Materi pelajaran dalam buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha ini terdiri dari 2 bab dan 9 sub bab materi pembahasan. Adapun 9 sub bab materi pembahasan tersebut yaitu pengertian beriman kepada hari akhir, nama-nama hari akhir, tanda-tanda datangnya hari akhir, alam ghaib, perilaku orang yang beriman terhadap hari akhir, berilmu, kerja keras, kreatif, produktif.

Selain itu buku ini berdasarkan penjelasan penulis dalam kata pengantar bahwasanya dalam penulisannya disusun secara metodologi berdasarkan aturan-aturan yang ada, yaitu berdasarkan kurikulum 2013 dan memenuhi kriteria lima M, diantaranya mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Selain itu buku ini juga memiliki beberapa fitur-fitur tambahan yaitu sebagai berikut.

Penyajian Buku

Penyajian buku ini diawali *Tadarus* kemudian ringkasan materi, setiap bab diahiri dengan *Tadrib*/Latihan yang berupa tes tulis dan tes Praktik, perbaikan dan pengayaan, aktivitas siswa, daftar istilah dan uji kompetensi. buku ini juga dilengkapi dengan ulangan latihan ulangan tengah semester dan latihan ulangan akhir semester. Untuk menambah pengetahuan siswa buku ini di sisipi sebuah Al- khobar. Sedangkan akhlak mulia di tambahkan untuk memberikan motivasi siswa agar selalu berbuat baik dan berakhlak mulia.

Kesesuaian Materi Akidah Akhlak Kelas IX Terbitan Putra Nugraha Dengan Standar Isi Kurikulum 2013

Dalam mengkaji kesesuaian materi pembelajaran dalam buku Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha dengan standar isi 2013 (KI-KD), penulis mengacu pada tiga indikator, yakni kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi. Selanjutnya akan disajikan pembahasan berdasarkan ketiga indikator tersebut

a. Kelengkapan Materi

pada KD 2. 1 sub (A) Membahas pengertian dan pentingnya berilmu. Berdasarkan indikator pertama tentang kelengkapan materi, materi pada bab 2 tentang **berilmu** sudah di anggap lengkap karena ada materi yang menjelaskan pengetahuan ilmu, keberadaan ilmu, dan perilaku orang yang berilmu, nilai positif berilmu, membiasakan berperilaku berilmu dan menyertakan dalil-dalil dari Alqur'an dan Hadis. materi pada bab II sudah lengkap karena materi yang disajikan telah memenuhi ruang lingkup materi minimal dan mendukung tercapainya KI-KD.

KD 2. 1 sub (B) Membahas pengertian dan pentingnya kerja keras. Berdasarkan indikator pertama tentang kelengkapan materi, materi pada bab 2 tentang **berilmu** sudah di anggap lengkap karena telah menjelaskan pengetahuan kerja keras, nilai positif bekerja keras, membiasakan perilaku bekerja keras, contoh-contoh perilaku bekerja keras dan menyertakan dalil-dalil dari Alqur'an dan Hadis.

KD 2. 1 sub (C) Membahas pengertian dan pentingnya kreatif. Berdasarkan indikator pertama tentang kelengkapan materi, materi pada bab 2 tentang kreatif sudah di anggap lengkap karena telah menjelaskan pengetahuan kerja kreatif, bentuk dan contoh kreatif, nilai positif kreatif ciri-ciri orang yang memiliki sifat kreatif dan juga terdapat pendidikan anti korupsi.

KD 2. 1 sub (D) Membahas pengertian dan pentingnya Produktif. Berdasarkan indikator pertama tentang kelengkapan materi, materi pada bab 2 tentang Produktif di anggap lengkap karena telah menjelaskan pengetahuan Produktif, bentuk dan contoh Produktif, dan juga di tampilkan dalil-dalil dari alqur'an dan hadis yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

b. Keluasan Materi

Adanya Konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku terbitan Putra Nugraha ini sudah di anggap cukup dalam segi keluasan materinya serta mendukung tercapainya KI-KD dalam kurikulum 2013. Namun di satu sisi buku ini tidak menyebutkan sebuah fakta sama sekali sehingga buku ini dianggap masih kurang memadai

c. Kedalaman Materi

Buku ini juga telah memuat terhadap Konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan dan dapat dikatakan telah sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD (dalam kurikulum 2013)

Kelayakan Materi Akidah Akhlak Kelas IX Terbitan Putra Nugraha Dengan Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi pada aspek materi buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha sudah layak untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran bagi guru, dan buku pegangan bagi peserta didik, karena dari 5 indikator kelayakan isi buku yakni *pertma* Aspek Materi, buku ini telah akurat, data dan konsepnya mutakhir, mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. sumber yang digunakan benar baik secara teoritik dan praktik, menimbulkan kemandirian dan inovasi peserta didik, memotivasi peserta didik untuk mengembangkan dirinya, dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinnekaan, sifat gotong royong dan menghargai berbagai perbedaan. *Kedua* Aspek Kebahasaan, buku ini telah menggunakan bahasa yang tepat, jelas, lugas, dan sesuai dengan tingkat usia perkembangan, Ilustrasi materi, Menggunakan bahasa yang informatif dan komunikatif, Memiliki keharmonisan dan keselarasan antara judul buku dengan judul bagian-bagian. *ketiga*, *Aspek Penyajian*, Materi buku ini sudah dibuat secara menarik dan mudah dipahami. Ilustrasi materi, baik gambar maupun teks disajikan menarik berdasar tingkat usia perkembangan peserta didik dan bisa memperjelas materi atau konten dengan santun. Ilustrasi yang digunakan dalam menjelaskan materi tidak memuat unsur pornografi, Materi yang disajikan bisa memberikan rangsangan untuk berpikir secara kreatif, inovatif dan kritis, Memuat pengetahuan yang relevan dengan keseharian dan membuat peserta didik terdorong dalam menemukan hal-hal positif di kehidupan sehari-hari yang nantinya akan diterapkan. *Keempat* materi menarik hingga dapat membuat senang pembacanya dan bisa memunculkan rasa ingin tahu yang mendalam. *Keempat* Aspek Kegrafikan, Buku ini ukurannya sesuai dengan tingkat usia perkembangan peserta didik, Unsur kulit buku mempunyai tampilan tata letak yang sesuai dan harmonis serta mempunyai kesatuan, Warna yang digunakan dalam unsur tata letak bisa memperjelas fungsi dan harus harmonis, Pemakaian huruf dan ukuran huruf harus sesuai berdasarkan tingkat usia perkembangan peserta didik dan menggunakan Ilustrasi.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan merujuk pada pembahasan dari hasil penelitian tentang buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha, maka kesimpulan dari peneliti ini yaitu: Kesesuaian materi ajar dalam buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha dengan standar isi kurikulum 2013 berdasarkan indikator kelengkapan materi pada KD 2.1 Berilmu, Kerja Keras, Kreatif Dan Produktif materinya sudah sesuai. Selanjutnya berdasarkan indikator keluasan materi dari KD 2. 1 dari sub (A), (B), (C), (D) uraian materinya di nilai kurang sesuai dengan standar isi kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan keempat sub tersebut tidak mencantumkan salah satu dari aspek indikator keluasan materi yang berupa fakta. Sedangkan untuk indikator kedalaman materi semua uraian materinya sudah sesuai

dengan standar isi kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan sudah mencantumkan semua aspek indikator kedalaman materi yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil analisis kelayakan isi pada aspek materi buku pelajaran Akidah Akhlak kelas IX terbitan Putra Nugraha sudah layak untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran bagi guru, dan buku pegangan bagi peserta didik, karena dari lima indikator kelayakan isi telah terpenuhi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani (2005) *Pendidikan Agama Islam Bebas Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, , 130
- Ahmad Halid & Vicky Fatimatus (2021) *peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media english vocabulary card Jurnal Auladuna,4*
- Anshori (2013) *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, ,...p.18
- Andi Rosa (2015) *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press,
- Dadan Nurulhaq (2014) *Analisis Materi Akidah Akhlak Dalam Upaya Menghindari Faham Radikalisme Pada Para Peserta Didik Madrasah Aliyah.jurnal ad thulab*
- Darwyn Syah, (2007)*Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press., hlm. 118
- Departemen Pendidikan Nasional, Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Atas, 2008)..
- Evi Suryawati1), Almansyah2), Amir Hamzah3), Ermi Hayati (2015) *pengembangan lembar kerja siswa biologi sma Berbasis pendekatan ilmiah untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa. Jurnal Pendidikan Biologi Volume 6, Nomor 2, Februari*
- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA. Jakarta: Kemendikbud*
- (Rizky Dezricha Fannie1 & Rohati, *pengembangan lembar kerja siswa (lks) berbasis poe (predict, observe, explain) pada materi program linear kelas xii sma, Jurnal Sainmatika Vol 8 No 1 2014)*
- Selayang Pandang Kurikulum"*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2015-12-22. Diakses tanggal 15 Desember 2015
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D (22 (ed.))*. Alfabeta.
- Syahrum &, S. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Citapustaka Media.
- Suyono dan Hariyanto MS (2011), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, , hlm. 207
- John S. Brubacher, *Modern Philosophies of Education*, (New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd., 1978), h. 155
- Yunahar Ilyas, (2009)*Kuliyah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam,), 2.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI. 2012.53

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (22 (ed.)). Alfabeta.
- Syahrum &, S. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Citapustaka Media.
- Y. Astuti, B. *Setiawan pengembangan lembar kerja siswa (lks) berbasis pendekatan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran kooperatif pada materi kalor*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>